

**PENYERAPAN ISTILAH ASING REGISTER KEDOKTERAN
PADA RUBRIK KESEHATAN SURAT KABAR *REPUBLIKA*
EDISI JANUARI–MARET 2008**

SKRIPSI

**Diajukan dalam Rangka Menyelesaikan Studi Strata 1
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh:

**FARDIANTO RAKHMAN RIZQI
A 310 040 083**

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi. Berkomunikasi pada dasarnya adalah menyampaikan maksud. Di dalam sosiolinguistik diketahui bahwa maksud yang bermacam ragam biasanya disampaikan melalui variasi tutur yang bernama register (Soepomo, 2001: 171).

Register dapat didefinisikan sebagai variasi bahasa. Variasi ini berkenaan dengan penggunaannya, pemakaiannya, atau fungsinya. Digunakan pada saat tertentu dan ditentukan oleh apa yang dikerjakan, dengan siapa dan menggunakan sarana apa (Nababan dalam Chaer, 2004: 68). Lebih lanjut Holliday (dalam Purnanto, 2002: 21) menjelaskan bahwa register adalah suatu bentuk prediksi, dalam arti untuk mengetahui situasi dan konteks sosial pemakai bahasa, bahasa yang akan terjadi dan dipakai.

Holmes (dalam Purnanto, 2002: 19) menjelaskan bahwa register tidak mengacu pada pemakaian kosakata khusus yang berkaitan dengan kelompok pekerjaan yang berbeda, tetapi memahami register dengan konsep yang lebih umum karena disejajarkan dengan ragam (*style*), yakni menunjuk pada variasi bahasa yang mencerminkan perubahan berdasarkan faktor-faktor situasi (seperti O2, tempat/waktu, topik pembicaraan).

Register senantiasa dipahami sebagai salah satu variasi pemakaian bahasa. Bahasa dalam pemakaian ini memiliki karakteristik tersendiri apabila dibandingkan dengan bahasa yang digunakan oleh komunitas lain. Wardaugh (dalam Purnanto, 2002: 19) memahami register sebagai pemakaian kosakata khusus yang berkaitan dengan jenis pekerjaan maupun kelompok sosial tertentu. Misalnya, pemakaian bahasa para pilot, manajer bank, para penjual, para penggemar musik jazz, pialang dan kedokteran.

Ilmu kedokteran sebagai salah satu dari ilmu pengetahuan memiliki register yang dikenal dengan register kedokteran. Register kedokteran yaitu bahasa yang khusus dimiliki dan dipergunakan dalam ilmu kedokteran. Misalnya, istilah *hipertensi*, *menopause*, *kolesterol*, *obesitas*, *influenza*, *osteoporosis*, dan *anemia*.

Pemakaian bahasa yang terjadi dalam ilmu kedokteran mencerminkan kekhasan bagi kelompok dunia medis. Mereka berkomunikasi dengan memilih kode-kode bahasa yang khusus berdasarkan lingkup profesi mereka di bidang medis dan menurut serangkaian pertimbangan untuk tujuan komunikasi. Untuk mencapai komunikasi yang lancar, efisien dan mudah dipahami, pelibat tutur telah menyepakati pemakaian bahasa dengan beberapa istilah yang khas di bidangnya. Pemilihan istilah tersebut menjadi ciri khas variasi pemakaian bahasa dalam ilmu kedokteran.

Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia banyak mendapat pengaruh dari bahasa lain. Bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa lain. Bahasa itu meliputi bahasa daerah dan bahasa asing. Misalnya, Sanskerta, Arab, Portugis, Belanda, atau Inggris (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2001: 31).

Masuknya istilah asing ke dalam bahasa Indonesia melalui proses penyerapan. Penyerapan istilah yang diambil dari bahasa asing dapat berupa bentuk asli dan bentuk yang mengalami perubahan. Misalnya, bahasa asing yang berupa bentuk asli (utuh) adalah: *kabar*, *iklan*, dan *menopause*. Sedangkan istilah asing yang mengalami perubahan adalah: *massa*, *psikologi*, *televisi*, dan *universitas*.

Istilah asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia akan menjadi istilah baru dalam bahasa Indonesia. Istilah baru itu merupakan istilah serapan yang menyebabkan perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia semakin bertambah. Istilah baru yang diserap oleh bahasa Indonesia banyak dipengaruhi oleh berbagai bahasa, salah satunya bahasa asing.

Istilah asing yang masuk ke dalam bahasa Indonesia menyebabkan terjadinya percampuran bahasa. Rumanti (dalam <http://www.puri.com>). memaparkan pengamatannya terhadap percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris yang disebut dengan “bahasa gado”. Ia banyak menemui percampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Misalnya, ”selamat bekerja dan *stay coollah!*”, “besok pagi pakai *induction*”.

Istilah asing dalam register kedokteran adalah masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini. Pemfokusan penelitian ini adalah terhadap bentuk dan proses penyerapan istilah asing register kedokteran. Penelitian dilakukan terhadap penyerapan istilah asing register kedokteran yang terdapat pada rubrik kesehatan surat kabar *Republika*.

Istilah asing dalam rubrik kesehatan (register kedokteran) digunakan surat kabar *Republika* dalam rubrik yang diasuh oleh Prof.dr. Zubairi Djoerban, SpPD, KHOM. Istilah asing dalam rubrik kesehatan (register kedokteran) layak dikaji dari segi sosiolinguistik. Oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian linguistik.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah, agar penelitian yang dilakukan dapat diidentifikasi secara mendalam terarah dan efektif.

1. Bentuk register kedokteran yang diserap berdasarkan penyesuaian ejaan dan lafal pada rubrik kesehatan surat kabar *Republika* bulan Januari sampai dengan Maret 2008.
2. Proses penyesuaian bentuk register kedokteran pada rubrik kesehatan surat kabar *Republika* bulan Januari sampai dengan Maret 2008.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitiannya (Syamsuddin dan Pamaranti, 2006: 48). Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yang akan dibahas.

1. Bentuk register kedokteran apakah yang diserap berdasarkan penyesuaian ejaan dan lafal pada rubrik kesehatan surat kabar *Republika* bulan Januari sampai dengan Maret 2008?
2. Bagaimanakah proses penyesuaian bentuk register kedokteran pada rubrik kesehatan surat kabar *Republika* bulan Januari sampai dengan Maret 2008?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang jelas memberikan landasan untuk merancang penelitian metode penelitian yang tepat, dan pengelolaan penelitian (Syamsuddin dan Pamaranti, 2006: 51). Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai dua tujuan yang hendak dicapai.

1. Mengetahui bentuk register kedokteran berdasarkan penyesuaian ejaan dan lafal pada rubrik kesehatan surat kabar *Republika* bulan Januari sampai dengan Maret 2008.
2. Mendeskripsikan proses penyesuaian bentuk register kedokteran pada rubrik kesehatan surat kabar *Republika* bulan Januari sampai dengan Maret 2008.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menunjang pengetahuan linguistik yaitu mengenai penyerapan istilah asing yang banyak dijumpai dalam bahasa Indonesia, dalam hal ini bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah.
- b. Membantu upaya kodifikasi penyesuaian ejaan istilah asing register kedokteran.
- c. Menambah kekayaan materi sosiolinguistik terutama yang menyangkut ragam bahasa, dalam hal ini menyangkut register istilah di bidang kedokteran.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan suatu wacana tentang penyerapan istilah asing dalam media massa umum.
- b. Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan tentang istilah serapan asing register kedokteran khususnya bagi penulis.
- c. Memberikan masukan kepada surat kabar *Republika* untuk mencermati penyerapan istilah register kedokteran yang dipakainya.